

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis/desain/ rancangan penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian bersifat kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman yang lebih mendalam akan fenomena tertentu terhadap individu. Tujuan dari pendekatan penelitian ini adalah untuk terapi diet dan obat dalam menurunkan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe II di Puskesmas Alak Kota Kupang.

#### **3.2 Subjek Studi Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah dua orang partisipan dengan diagnosis Diabetes Melitus tipe 2 yang tidak aktif dalam pengobatan. Kedua partisipan memiliki latar belakang durasi penyakit yang berbeda, yaitu:

1. Partisipan 1: Pasien yang telah lama didiagnosis DM, namun tidak menjalani pengobatan secara teratur, tidak disiplin dalam minum obat maupun menjaga pola makan, dan tidak mengikuti program Prolanis.
2. Partisipan 2: Pasien yang baru didiagnosis DM beberapa bulan terakhir, namun juga menunjukkan ketidakpatuhan terhadap pengobatan dan belum menjalani perubahan gaya hidup sesuai anjuran medis.

#### **3.3 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (di observasi).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

<b>Intervensi</b>	<b>Definisi operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Alat ukur</b>
Edukasi terapi diet	Proses pemberian informasi dan pemahaman kepada pasien DM Tipe II mengenai pola makan sehat untuk mengontrol kadar gula darah.	Pengetahuan pasien sebelum & sesudah edukasi - Frekuensi edukasi - Kepatuhan terhadap diet	Lembar Kuesioner Lembar observasi SAP dan lefleaf
Edukasi terapi obat	Proses pemberian informasi kepada pasien mengenai pentingnya penggunaan obat sesuai dosis dan waktu untuk mengendalikan kadar gula darah.	Pengetahuan tentang obat - Kepatuhan minum obat - Efek samping yang diketahui pasien	Lembar kuesioner dan lembar observasi

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini jenis instrument yang penulis gunakan dalam studi kasus berupa Lembar Observasi, lembar kuesioner untuk mengukur kualitas tidur lansia.

1. Lembar observasi

Lembar observasi adalah sebuah alat atau instrumen yang digunakan untuk mencatat hasil pengamatan secara sistematis terhadap perilaku, kondisi, respon, atau proses yang sedang diamati.

2. Lembar kuesioner

Lembar kuesioner adalah alat ukur dalam bentuk daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden (dalam hal ini pasien DM Tipe II) untuk memperoleh data mengenai tingkat pengetahuan, sikap, dan kepatuhan terhadap terapi diet dan pengobatan setelah diberikan edukasi.

3. Media edukasi: lefleaf

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah cara peneliti mengumpulkan data dengan berbicara langsung kepada pasien. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk mengetahui pengalaman pasien setelah mendapatkan edukasi tentang diet dan obat untuk mengontrol gula darah.

#### **2. Observasi**

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan mengamati langsung perilaku atau aktivitas pasien. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk melihat apakah pasien benar-benar menjalankan terapi diet sesuai dengan yang sudah di edukasikan.

### **3.6. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi**

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah kerja Puskesmas Alak Kota Kupang

#### **2. Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan juli 2025

### **3.7 Analisa Data dan Penyajian Data**

Analisa data adalah proses mengolah dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian, memahami fenomena, atau membuat keputusan. Analisa data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan lembar kuesioner, wawancara dan observasi akan dianalisis secara sistematis. Proses ini dilakukan dengan membaca seluruh hasil wawancara, mengidentifikasi kata kunci atau pernyataan penting, lalu mengelompokkan ke dalam tema-tema tertentu, seperti pemahaman pasien, hambatan dalam menjalankan terapi, dan perubahan perilaku. Analisis ini bertujuan untuk memperkuat temuan kuantitatif serta memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai pengalaman pasien setelah mendapatkan edukasi.

### **3.8 Etika Keperawatan**

Dalam penelitian ini diterapkan prinsip etik keperawatan yaitu:

1. Otonomi

Menghargai keputusan klien dalam pelaksanaan penelitian dengan memastikan bahwa klien di berikan informasi yang lengkap dan jelas, serta menghormati keputusan klien baik setuju maupun tidak setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian tanpa adanya paksaan atau tekanan.

2. *Justice*

Memastikan bahwa semua individu yang berpartisipasi dalam penelitian diperlakukan secara adil tanpa membedakan, dan tanpa mempertimbangkan latar belakang pasien, serta menghargai setiap klien yang ikut berpartisipasi tanpa adanya pemilihan berdasarkan faktor apapun.

3. *Benefience*

Memberikan perawatan terbaik bagi klien dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan klien serta berkomitmen untuk meminimalkan risiko dan kerugian juga berusaha memberikan manfaat maksimal melalui tindakan yang sesuai, dengan memperhatikan kebutuhan fisik, emosional, dan psikologis klien.

4. *Confidentiality*

Menjaga kerahasiaan informasi pribadi klien, semua data yang dikumpulkan selama penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian, informasi tersebut tidak akan dibagikan kepada pihak lain kecuali dalam keadaan yang diijinkan atau demi keselamatan klien.